

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perhatian global terhadap transportasi terus berlanjut dalam beberapa tahun terakhir. Transportasi dan mobilitas merupakan pusat pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah disepakati dan diakui oleh para pemimpin dunia pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Sustainable Development pada tahun 2012. Rumusan capaian transportasi berkelanjutan pada agenda 2030 *Sustainable Development* adalah mengenai ketahanan pangan, kesehatan, energi, pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, serta kota dan pemukiman manusia. Secara tidak langsung transportasi berkelanjutan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan aksesibilitas khususnya pada kawasan perkotaan.

Transportasi berkelanjutan pada kawasan perkotaan mendapatkan perhatian khusus karena kota merupakan pusat perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi yang terus meningkat setiap tahun berpengaruh terhadap perkembangan transportasi perkotaan. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan lalu lintas kota seperti polusi, kemacetan, kecelakaan, penurunan kualitas pelayanan transportasi umum, degradasi lingkungan, perubahan iklim, polusi visual, dan kurangnya aksesibilitas bagi masyarakat perkotaan (Pojani & Stead, 2015).

Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang juga tidak terlepas dari permasalahan transportasi. Permasalahan tersebut mempengaruhi berbagai sektor seperti sektor perdagangan, sektor keuangan, sektor industri dan

juga mempengaruhi sektor pendidikan. Salah satu pilihan moda transportasi yang paling baik pada sektor pendidikan adalah bus kampus/sekolah. Namun kenyataannya, tidak semua kampus/sekolah di kota Medan memiliki fasilitas bus antar jemput yang mengakibatkan beragamnya pilihan moda transportasi menuju kampus/sekolah. Hal ini menuntut ketersediaan fasilitas penunjang transportasi yang layak guna seperti halte, stasiun, pedestrian, jalur sepeda, dan lahan parkir.

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji pemilihan moda transportasi ke kampus oleh mahasiswa Universitas Brawijaya menunjukkan bahwa mahasiswa responden yang berjalan kaki (17,7%), kemudian yang menggunakan sepeda (0,5%), sepeda motor (53,1%), mobil (5,7%) serta angkutan umum (22,9%). Analisis model pemilihan diketahui bahwa terdapat 4 (empat) penentu dalam model pemilihan transportasi menuju kampus yakni waktu tempuh (0,039), biaya tempuh (-0,0002), jarak tempuh (-0,0398) dan intensitas pergantian moda (-0,253) (Primasari, 2013).

Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan salah satu satuan pendidikan yang ada di kota Medan. Unimed terletak di Jl. Willem Iskandar (Pasar V) kota Medan. Berdasarkan data BPS Sumut, Unimed memiliki jumlah total mahasiswa 22.988 jiwa pada tahun ajaran 2019/2020. Mahasiswa Unimed memiliki berbagai macam pilihan moda transportasi menuju kampus sesuai dengan preferensi mobilitasnya. Pemilihan moda transportasi ini berpengaruh terhadap tingkat kemacetan lalu lintas yang terjadi di sekitar kawasan kampus Unimed dan ketersediaan fasilitas pendukung transportasi yang ada di kampus Unimed. Perencanaan yang tepat perlu dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar kampus Unimed.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian terhadap pilihan moda transportasi mahasiswa khususnya mahasiswa Unimed. Penelitian ini dilakukan untuk memetakan ragam pilihan moda transportasi sebagai upaya mengurangi permasalahan transportasi di sekitar kawasan Unimed termasuk kemacetan lalu lintas dan dapat menjadi acuan dalam merencanakan fasilitas pendukung transportasi di kawasan kampus Unimed. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Pemilihan Moda Transportasi Menuju Kampus oleh Mahasiswa Universitas Negeri Medan Menggunakan Model Logit Biner”.

1.2 Identitas Masalah

Adapun yang menjadi Identitas Masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi berpengaruh terhadap perkembangan transportasi khususnya di kota Medan.
2. Permasalahan transportasi juga mempengaruhi sektor pendidikan yaitu tidak tersedianya fasilitas bus kampus/sekolah menuju kampus sehingga menyebabkan beragamnya pemilihan moda transportasi.
3. Beragamnya pemilihan moda menuju kampus berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas di sekitar kampus Universitas Negeri Medan.

1.3 Batasan Masalah

1. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa Unimed.
2. Pemodelan pemilihan moda transportasi menggunakan model Logit Biner.
3. Moda yang diamati hanya sepeda motor dengan angkutan kota.

4. Zona asal yang diamati hanya untuk mahasiswa yang berada di wilayah kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa Unimed pada pemilihan moda transportasi menuju kampus?
2. Bagaimana pemilihan moda transportasi mahasiswa Unimed menuju kampus menggunakan pemodelan Logit Biner?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Unimed pada pemilihan moda transportasi menuju kampus.
2. Menganalisa pemilihan moda transportasi mahasiswa Unimed menuju kampus menggunakan kaidah model Logit Biner.

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti lain dan pihak terkait (Unimed), baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat pada sistem transportasi kampus Unimed.

a. Bagi mahasiswa

Membantu mahasiswa menentukan pemilihan moda transportasi yang digunakan menuju kampus Unimed.

b. Bagi kampus Unimed

Dapat dipertimbangkan sebagai acuan dalam pengembangan fasilitas pendukung transportasi kampus



THE
Character Building
UNIVERSITY